

ANALISIS PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA DAN *FINANCE TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Risma Ayu Kinanti¹, Sofia Rachmah Sabilla², Asni Atammin Nisa³,
Elmania Galuh Freellylah⁴, Alfa Syifaiyah⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Daruttaqwa

Post-el: rismaayukinanti@insida.ac.id¹

sofiarachmah870@gmail.com²

asninisa02@gmail.com³

elmaniagaluh.freellylah@gmail.com⁴

alfasifaiyah@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Finance to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2020. Populasi penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh 13 Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari website resmi masing-masing Bank Umum Syariah. Analisis data yang digunakan adalah uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan Uji Korelasi dan Determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Finance to Deposit Ratio (FDR) secara bersama-sama berpegaruh terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020 sebesar 86,9%. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji korelasi dan determinasi (R^2) bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,869 yang terletak pada interval 0,80-1000. Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpegaruh secara parsial terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020 hal tersebut terlihat dari nilai thitung variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 10,896 dan nilai tabel sebesar 1,676; Finance to Deposit Ratio (FDR) berpegaruh secara parsial Abstrak ditulis 1 spasi dengan ukurgaan font 10pt, cambria math, bold, center, italic. Abstrak ditulis dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak sebaiknya ditulis singkat, padat, dan jelas, namun menggambarkan isi artikel terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020 hal tersebut terlihat dari nilai thitung variabel Finance to Deposit Ratio (FDR) sebesar 3,937 dan nilai t tabel sebesar 1,676. Kemudian berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Finance to Deposit Ratio berpegaruh signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2017-2020, hal tersebut terlihat dari nilai Fhitung sebesar 75,370 dan Ftabel sebesar 3,19 yang berarti ($75,370 > 3,19$) dengan tingkat signifikansi 0,000.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Third Party Funds (TPF) and Finance to Deposit Ratio (FDR) on Sharia Commercial Bank Financing in Indonesia in 2017-2020. The population of this study was 14 Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority. The data collection technique

Info Artikel

Diajukan: 4-07-2023

Diterima: 12-09-2024

Diterbitkan : 25-09-2024

Kata kunci:

Dana Pihak Ketiga;
Finance to Deposit Ratio,
Pembiayaan

Keywords:

Third Party Funds;
Finance to Deposit Ratio,
Financing

in this study used the purposive sampling method, based on the established criteria, 13 Sharia Commercial Banks were obtained as samples. This research method is quantitative descriptive, the type of data used is secondary data from the official website of each Sharia Commercial Bank. The data analysis used is the Classical Assumption test, Multiple Linear Regression, t-test, F-test and Correlation and Determination Test. The results of this study indicate that Third Party Funds (TPF) and Finance to Deposit Ratio (FDR) together have an effect on Sharia Commercial Bank financing in 2017-2020 by 86.9%. This is proven by the results of the correlation and determination test (R²) that the correlation coefficient value is 0.869 which is in the interval 0.80-1.000. Based on the results of the t-test, it shows that Third Party Funds (TPF) have a partial effect on Sharia Commercial Bank Financing in 2017-2020, this can be seen from the t-value of the Third Party Funds (TPF) variable of 10.896 and the t-table value of 1.676; Finance to Deposit Ratio (FDR) has a partial effect. The abstract is written in 1 space with a font size of 10pt, cambria math, bold, center, italic. The abstract is written in one paragraph only with a one-column format. The abstract should be written briefly, concisely, and clearly, but describes the contents of the article on Sharia Commercial Bank Financing in 2017-2020, this can be seen from the t-value of the Finance to Deposit Ratio (FDR) variable of 3.937 and the t-table value of 1.676. Then based on the results of the F test, it shows that Third Party Funds and Finance to Deposit Ratio have a significant effect on the financing of Islamic Commercial Banks in 2017-2020, this can be seen from the F count value of 75.370 and F table of 3.19 which means (75.370 > 3.19) with a significance level of 0.000

Cara mensitasi artikel:

Kinanti, R.A., Sabilla, S.R., Nisa, A.A., Freellylah, E.G., & Syifaiyah, A. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan *Finance To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 2(3), 526-534. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>

PENDAHULUAN

Sektor keuangan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/11/PBI/2014 sistem keuangan merupakan suatu sistem yang terdiri atas lembaga keuangan, pasar keuangan, infrastruktur keuangan, perusahaan non keuangan, dan rumah tangga yang saling berinteraksi dalam pendanaan atau penyedia pembiayaan. Sistem keuangan di Indonesia memiliki peran utama yaitu untuk mengalihkan dana yang tersedia (loanable funds) dari penabung ke pengguna dana yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa ataupun investasi, sehingga dengan hal tersebut ekonomi dapat bertumbuh dan dapat meningkatkan standar kehidupan. Sistem Keuangan dapat dijalankan dengan dua jenis lembaga keuangan, yaitu : lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Berdasarkan SK Menkeu RI No. 792 tahun 1999, lembaga keuangan dapat diartikan sebagai semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana di masyarakat terutama dapat digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Sesuai dengan sistem yang ada, dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk menjadi lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional. Lembaga keuangan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut Bank Umum

Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang berkaitan dengan kelembagaan, kegiatan usaha, cara atau proses dalam melakukan kegiatan usahanya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1998, dimana para ulama mengupayakan untuk mendirikan bank yang bebas dari unsur bunga. Tetapi pada saat itu, masih belum ada perangkat hukum yang bias dirujuk kecuali adanya penafsiran tentang perundang-undangan yang ada bahwa perbankan dapat menetapkan suku bunganya sebesar nol persen (0%). Setelah adanya lokakarya di Cisarua, Bogor pada 19-22 Agustus 1990, Bank Muamalat sebagai Bank Umum Islam utama berdiri di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pembiayaan yang diberikan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) masing-masing juga tumbuh positif sebesar 8,08% (yoy) dan 11,98% (yoy), sehingga pertumbuhan aset perbankan syariah selama periode tersebut sebesar 13,11% (yoy). Total Aset, PYD, dan DPK perbankan syariah diakhir tahun 2020, masing-masing mencapai Rp608,90 triliun, Rp394,63 triliun, dan Rp475,80 triliun. Berdasarkan pada roadmap perbankan syariah Indonesia 2015-2019 bahwa pengembangan perbankan syariah juga dapat didorong dengan menata aktivitas ekonomi dan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan lebih responsif terhadap fenomena krisis yang dipicu dengan perilaku buruk (mengabaikan nilai agama dan moral) dalam berekonomi. Kegiatan bank syariah sama dengan bank konvensional, yaitu penghimpunan, penyaluran dana masyarakat, dan penyedia jasa keuangan lainnya. Perbedaannya hanya terletak pada prinsipnya. pembiayaan merupakan kegiatan pokok dalam bank syariah untuk menyalurkan dana yang telah berhasil dihimpun dari masyarakat. Pembiayaan dalam bank Syariah juga tidak memperjualbelikan uang yang menghasilkan bunga dari pinjaman yang diberikan. Namun hanya mendapat pendapatan bagi hasil terhadap pembiayaannya. Pembiayaan dalam perbankan syariah diharapkan mampu mendorong kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Sebagaimana yang sudah dijelaskan mengenai dasar hukum syariah terkait pembiayaan :

Allah berfirman dalam Q.S. Al- Baqarah/2: 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang – orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual- beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Bank syariah dalam pembiayaannya perlu memperhatikan faktor- faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor internal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembiayaan yang akan disalurkan, dimana ada rasio-rasio keuangan yang dapat menilai suatu kondisi internal tersebut, antara lain Finance to Deposit Ratio (FDR) yang mewakili rasio likuiditas, faktor lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK merupakan sumber terbesar yang diandalkan oleh bank

mencapai sekitar 80-90% dari dana yang dikelola oleh bank, sedangkan untuk sumber dana yang lain berasal dari kebijakan Bank Indonesia yaitu berupa bonus atas penempatan dana bank.

Tabel 1 Finance to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020

Tahun	FDR (%)	DPK Million of Rp	Pembiayaan Million of Rp
2017	79,61	238,393	285,695
2018	78,88	245,203	320,192
2019	77,91	288,978	355,182
2020	78,42	274,815	374,425

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK, diolah

Hasil Penelitian dari Arista (2021) menunjukkan bahwa Finance to Deposite Ratio (FDR) dalam jangka panjang atau pendek berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Tetapi hal tersebut tidak sama dengan data bank umum syariah tahun 2018. Tahun 2018, FDR mengalami penurunan sedangkan Pembiayaan mengalami kenaikan. Hasil penelitian dari Melia Ika Arumsari menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan. Hasil dari penelitian tersebut tidak sama dengan data diatas, pada tahun 2019 FDR mengalami penurunan tetapi pembiayaan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian dari Arianti (2011) menunjukkan bahwa secara parsial hanya DPK yang berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan. Hal tersebut tidak sama dengan data diatas pada tahun 2020. Data diatas menunjukkan bahwa nilai FDR dan Pembiayaan mengalami kenaikan tetapi berbanding terbalik dengan DPK yang mengalami penurunan.

Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya dengan data yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Finance to Deposit Ratio dalam Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020"

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian deskriptif, merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel atau untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang menggunakan filsafat positif yang akan digunakan untuk meneliti sampel atau populasi yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah diperoleh selanjutnya dapat diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang ilmiah dari data tersebut. Data tersebut berada dalam laporan keuangan yang tersaji dalam website resmi masing-masing bank dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang mendeskripsikan keadaan secara objektif yang menggunakan angka dari pengumpulan data, penafsiran data sampai menampilkan hasilnya. Dari penjabaran diatas, penelitian kuantitatif dalam penelitian ini

yaitu menganalisis data-data dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan untuk mengetahui apakah DPK dan FDR dapat mempengaruhi pembiayaan dalam perbankan syariah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh perhitungan sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga	52	40	83786	18095.35	22665.337
Finance to Deposit Ratio	52	.13	111.71	80.8308	16.81494
Pembiayaan	52	21	41332	12098.19	11420.412
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23, 2023

Dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 52 sampel. Sampel tersebut berasal dari laporan keuangan pada 13 Bank Umum Syariah periode 2017-2020. Hasil uji tersebut menunjukkan Dana Pihak Ketiga (DPK) terkecil adalah 40 juta rupiah oleh Bank Aladin Syariah tahun 2017 dan nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) terbanyak adalah 83.786 juta rupiah, nilai rata-rata dari 52 sampel adalah 18.095,35 juta rupiah dengan standar deviasi sebesar 22.665,337.

Nilai Finance to Deposit Ratio terkecil adalah 0,13% dan nilai Finance to Deposit Ratio (FDR) terbanyak adalah 111,17%, nilai rata-rata dari 52 sampel adalah 80,83 juta rupiah dengan standar deviasi sebesar 16,81. Nilai pembiayaan yang disalurkan terkecil adalah 21 juta dan nilai pembiayaan yang disalurkan terbanyak adalah 41.332 juta rupiah. Nilai rata-rata dari 52 sampel tersebut adalah 18.095,35 juta rupiah dengan standar deviasi sebesar 22.665,337.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	52	-2.00781	1.64406	.0000000	.75977288	-.165	.330	.231	.650
Valid N (listwise)	52								

Berdasarkan hasil uji di atas, terlihat bahwa rasio skewness = $-0.165 / 0.330 = -0,5$ sedangkan rasio Kurtosis $0,231 / 0.650 = -0,35$. Karena rasio Skewness dan rasio kurtosis berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

B. Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.745	.77512	1.075

a. Predictors: (Constant), Finance to Deposit Ratio, DanaPihakKetiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,075. Jumlah sampel 52 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$). Nilai $dL = 1,4741$ dan nilai $dU = 1,6334$. Nilai DW berada diantara $0 < d < dL$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif. Jadi untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut peneliti menggunakan uji Durbin- Watson d Statistik pada data yang terdapat autokorelasi.

C. Hasil Uji Durbin Watson d Statistik

Tabel 4 Hasil Uji Durbin Watson d Statistik Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.210	.194	.68768681	2.119

a. Predictors: (Constant), Ut_6

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,119. Jumlah sampel 51 dan jumlah variabel independen = 2 ($k=2$). Nilai Durbin-Watson 2,119 lebih besar dari $dU 1,6309$ dan kurang dari $(4-dU) 2,3691$ atau $1,6309 < 2,119 < 2,3691$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi pada regresi ini.

D. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.689	.486		1.418	.163
DanaPihakKetiga	.030	.045	.100	.664	.510
LNFinancingtoDepositRtio	-.060	.101	-.089	-.591	.557

a. Dependent Variable: abresid

Berdasarkan dari uji diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig (2-tailed) variabel Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar 0,510 dan variabel Finance to Deposit Ratio (X2) sebesar 0,557. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 5% maka tidak terdapat heterokedastisitas pada penelitian ini.

E. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.689	.486		1.418	.163
DanaPihakKetiga	.030	.045	.100	.664	.510
LNFinancingtoDepositRtio	-.060	.101	-.089	-.591	.557

a. Dependent Variable: abresid

Berdasarkan dari uji diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig (2-tailed) variabel Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar 0,510 dan variabel Finance to Deposit Ratio (X2) sebesar 0,557. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 5% maka tidak terdapat heterokedastisitas pada penelitian ini.

F. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.562	.659		2.371	.022
DanaPihakKetiga	.593	.054	.780	10.896	.000
Finance to Deposit Ratio	.026	.007	.282	3.937	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Pembiayaan} = 1,562 + 0,593 \text{ DPK} + 0,26 \text{ FDR} + \epsilon$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstan yang diperoleh sebesar 1,562 yang memiliki arti jika variabel Dana Pihak Ketiga (X1) dan variabel Finance to Deposit Ratio (X2) bernilai 0, maka variabel Pembiayaan (Y) bernilai 1,562.
- Nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,593 yang berarti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel Dana Pihak Ketiga (X1) maka nilai pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0,593 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Finance to Deposit Ratio (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,02. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel Finance to Deposit Ratio (X2), maka nilai pembiayaan akan meningkat sebesar 0,026

3. Hipotesis

A. Hasil Uji t

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.562	.659		2.371	.022
DanaPihakKetiga	.593	.054	.780	10.896	.000
Finance to Deposit Ratio	.026	.007	.282	3.937	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Hasil dari tabel uji t diatas menunjukkan bahwa pada baris variabel Dana Pihak Ketiga nilai t hitung lebih besar dari t table ($10,896 > 1,676$) dan nilai Sig nya lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Tabel coefficient di atas pada baris variabel Finance to Deposit Ratio diketahui nilai t hitung lebih besar dari t table ($3,937 > 1,676$) dan nilai Sig nya lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari hasil uji tersebut adalah secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh pada Pembiayaan dan secara parsial FDR berpengaruh pada Pembiayaan.

B. Hasil Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.567	2	45.283	75.370	.000 ^b
	Residual	29.440	49	.601		
	Total	120.006	51			

a. Dependent Variable: Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Finance to Deposit Ratio, DanaPihakKetiga

Hasil Uji F diatas nilai Fhitung sebesar 75,370 dengan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai Fhitung $>$ Ftabel ($75,370 > 3,19$). Kesimpulan dari hasil uji tersebut adalah Dana Pihak Ketiga dan Finance to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

C. Hasil Uji Kolerasi dan Determinasi (R2)

Tabel 10 Hasil Uji Kolerasi dan Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.745	.77512

a. Predictors: (Constant), Finance to Deposit Ratio, DanaPihakKetiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Hasil dari uji korelasi dan determinasi (R2), nilai koefisien korelasi sebesar 0,869 terletak pada interval 0,80-1.000 yang berarti tingkat Dana Pihak Ketiga dan Finance to Deposit Ratio dengan Pembiayaan adalah sangat kuat. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,745 yang berarti variasi variabel dependen adalah Pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga dan Finance to Deposit Ratio dalam penelitian ini, sedangkan sisanya ($100\% - 86,9\% = 13,1\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal tersebut dapat disimpulkan, Dana Pihak Ketiga dan Finance to Deposit Ratio memberi pengaruh bersama-sama sekitar 86,9% terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari nilai

thitung variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 10,896 dan nilai ttabel sebesar 1,676 dan nilai signifikansinya 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

2. Finance to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari nilai thitung variabel Finance to Deposit Ratio (FDR) sebesar 3,937 dan nilai ttabel sebesar 1,676 dan nilai signifikansinya 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Finance to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari nilai Fhitung sebesar 75,370 dan nilai Ftabel sebesar 3,19 dan nilai signifikansinya 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan juga bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Finance to Deposit Ratio (DPK) memberi pengaruh bersama-sama sekitar 86,9% terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,869 yang terletak pada interval 0,80-1000 yang membuat nilai R2 sebesar 0,869.

DAFTAR RUJUKAN

- Anon, 2020. Laporan Perkembangan Perbankan Syariah. www.ojk.co.id (diakses pada 15 Maret 2023)
- Arista, Rikki Hayyu. 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequency Ratio (CAR), dan Finance to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2020. (Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)
- Departemen Negara RI, 2005. Al- Jumanatul'Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: J-Art
- Pratiwi, Farida Nur. 2018. *Pengaruh FDR, DPK, ROA Terhadap Pembiayaan di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri)*. Ikatan Ahli Ekonomi Islam Jurnal Education dan Economics, Vol. , No. 3 hlm.39
- Siamat Dahlan. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia
- Siswati. 2013. *Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah*. Jurnal Dinamika Manajemen, Vol.4, No. 1 hlm. 83
- Soemitra Andri. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susilo Sri. Et al. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat